



R I N G K A S A N

Air kelapa yang mengandung hormon sitokinin sampai saat ini belum banyak dimanfaatkan terutama dalam budidaya karet.

Pohon karet (*Hevea braziliensis*) setiap tahun mengalami masa gugur daun. Saat itu pohon karet tidak memproduksi lateks sehingga hasil penjadapan akan berkurang. Lateks merupakan hasil fotosintesis sehingga daun memegang peranan penting dalam proses tersebut.

Masa gugurnya daun karet perlu dihambat dalam waktu yang relatif lama. Air kelapa diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menghambat masa gugurnya daun tersebut, karena air kelapa mengandung hormon sitokinin yang berpengaruh dalam mempertahankan umur khlorofil sehingga daun tetap berwarna hijau. Pada saat itu diharapkan produksi lateks dapat meningkat.

Pemanfaatan air kelapa sebagai stimulan lateks, kemungkinan dapat diberikan dengan cara pemolesan lewat bidang sadapan dan diharapkan pula dapat diberikan bersama stimulan yang lain seperti ethrel, sehingga sekali pemberian zat stimulan, dua tempat dapat dirangsang yaitu pembuluh lateks dan daun. Kemungkinan cara lain yaitu lewat daun dengan penyemprotan dari udara misalnya dengan memakai pesawat terbang.

Tulisan ini masih merupakan suatu kemungkinan, jadi masih perlu diadakan penelitian bahkan pengembangan lebih lanjut, sehingga air kelapa dapat dimanfaatkan sebagai stimulan lateks.